

## BAB II

### GAMBARAN UMUM TENTANG BRI SYARIAH

#### A. Profil Singkat BRI Syariah

BRI Syariah merupakan akuisisi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah memperoleh izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Aktivitas Bank BRI Syariah semakin kokoh ketika pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan antara PT. Bank BRISyariah dan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, untuk melakukan proses peleburan Unit Usaha Syariah yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia kepada PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, dan Bapak Ventje Raharjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

BRI Syariah mempunyai visi menjadi bank retail modern yang teremuka dengan ragam layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Dalam rangka

mewujudkan visi tersebut BRI Syariah menopangnya dengan misi yang berusaha memahami setiap keragaman individu nasabah dan mencoba mengakomodasi kebutuhan finansial nasabah, dengan memahami keragaman setiap individu nasabah maka akan memudahkan BRI Syariah untuk menyediakan produk sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh nasabah tentunya sesuai dengan etika dan prinsip-prinsip syariah, tidak hanya itu BRI Syariah juga mencoba untuk memberikan fasilitas untuk mengakses berbagai sarana kapanpun dan dimanapun sehingga dapat memungkinkan setiap individu untuk mendapatkan ketentraman dan meningkatkan kualitas hidup (brisyariah.co.id).

## B. Pemegang Saham dan Profil Pengurus

### 1. Daftar Pemegang Saham PT. Bank BRISyariah

No	Nama & Alamat	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah yang Disetor (Rupiah)
01	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	1.957.999.000	978.999.500.000
02	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	1.958.000.000	979.000.000.000

### 2. Profil Pengurus PT. Bank BRISyariah

Bambang Soepono, Komisaris Utama. Beliau lahir di Surakarta tahun 1952. Menyelesaikan S1 di Fakultas Perternakan di Universitas Diponogoro, Semarang (1979) dan Master *Internasional Business* dari St.

Louis University, Amerika Serikat (1991). Beliau berkarir di bank BRI sejak tahun 1982 dengan berbagai jabatan yang pernah diembannya diantaranya adalah Kepala Devisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun BRI, Kepala Audit Intern, Direktur Kepatuhan Bank BRI (2006-2009), Direktur UMKM Bank BRI (2009-2010), dan kembali lagi menjadi Direktur Kepatuhan Bank BRI (2010-2011).

Sunarsip, Komisaris independen. lahir di Tuban tahun 1973. Belisu memperoleh gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Depkeu RI (2000) dan gelar S2 (Master) dari Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (2006). Karir beliau diantaranya adalah sebagai Auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pegolahan Data Keuangan (BAPKESTA) (1994-1999), Kepala Divisi Riset Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan STAN-Depkeu RI (2002-2003), Ketua Proyek Konsultan Audit Kinerja-Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2003), Anggota Komite Resiko dan Kepatuhan di PT. Bank Negara Indonesia (2004), Tenaga Ahli Menteri BUMN RI Bidang Riset dan Kebijakan (Oktober 2004-Oktober 2005), Komisaris Bank BRI (2005-2007).

Nasrah Mawardi, Komisaris Independen. Lahir di Jakarta 1957, menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984 dan Master Ekonomi Syariah dari Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia, Jakarta (2005). Karir pertama beliau adalah sebagai dosen di Akademi Wiraswasta Dewantara (1986), kemudian

menjabat sebagai Kepala Bagian Treasury Bank Bukopin (1986-1992), Pimpinan Cabang Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Direktur Operasi Bank Bukopin (1995-1997), Direktur Kredit Bank Bukopin (1997-1999).

Mustafa Zuhad Mughni, Komisaris Independen. Lahir di Cilacap Jawa Tengah pada tahun 1948. Sarjana Teknik Kimia di Universitas Diponegoro Semarang (1986), jabatan yang pernah diamanahkan kepada beliau adalah sebagai Dirktur dan Direktur Utama PT Nusama Utama (1990-2008), Komisaris Utama Siwani Makmur Tbk (2007-2008), Komisaris Utama PT L&M sites/default Indonesia (2002-sekarang).

Zulhelfi Abidin, Komisaris. Lahir di Bukit Tinggi pada tahun 1962, memperoleh gelar sarjana Teknik Informatika di ITB pada tahun 1987 dan *Msc Computer Science* di University of Wollongong Australia 1996. Karir di dunia perbankan diawali di Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai *IT Engineer*, Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Moch. Hadi Santoso, Direktur Utama. Lahir di Madiun pada tahun 1957, menyelesaikan S1 Ekonomi Perusahaan di UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1984 dan S2 *Magister Manajemen* pada tahun 1999 di Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya di dunia

perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, pada tahun 1985 dengan beberapa jabatan yang pernah diembannya antara lain Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) dan kemudian diangkat sebagai sebagai Direktur Utama PT. Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada Tanggal 11 April 2012.

Ari Purwandono, Direktur Bisnis Komersial. Lahir di Purwodadi Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1983. Mengawali karir di Bank Niaga pada tahun 1984, menjadi Area Manager Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001), Kepala Unit Usaha Syariah Bank Niaga (2004-2008), Komisaris PT Niaga Internasional Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Glora Finance (1999-2004), Chairment Asset and Liabiliti Commite Syariah (2000-2005).

Eko B. Suharno, Direktur Operasional. Lahir di Wonosobo pada tahun 1960. Memperoleh Sarjana pada Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (1983), kemudian mendapatkan gelar MBA dari Virginia Commonwealth University (1992). Memulai karir di Bank BRI pada tahun 1985. Amanah yang pernah beliau emban

diantaranya adalah Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995) dan Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001), Kepala Unit Usaha Syariah Bank BRI (2005), Project Manager Tim Counterpart Pelaksanaan Uji Tuntas dan Akuisisi Bank dalam rangka spin off UUS Bank BRI (2007), selain itu juga beliau aktif sebagai Pengurus Kompartemen Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007), dan Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Budi Wicaksono, Direktur Manajemen Resiko dan Kepatuhan. Lahir di Jakarta pada tahun 1954. Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta (1980). Karir perbankan dimulai di Citibank (1979-1981), kemudian di Bank Duta (1981-1989) dengan jabatan Head of International Banking Operation Group Bank Duta, Operation Division Head Bank Universal (1989-1992), Deputy General Manager Trade Finance Bank Danamon Indonesia (1992-1994), Operation Manager Rabobank (1993-1994), Kepala Urusan Operasi dan Kepala Urusan SDM di Bank Muamalat (1995-1999) diangkat sebagai Direktur Operasi Muamalat (1999-2000), Direktur Compliance Bank Muamalat (2000-2002), beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mega Syariah (2003-2007).

Indra Praseno, Direktur Bisnis Ritel. Lahir di Jakarta pada tahun 1959. Menyelesaikan S1 di Fakultas Perternakan IPB, Bogor tahun 1983 dan memperoleh gelar MBA *Finance* di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir di perbankan di PT Bank Rakyat

Indonesia (persero) Tbk, pada tahun 1985 dengan beberapa posisi yang pernah di jabat antara lain Kepala Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000-2001), *Group Head* Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 di tugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai *Commercial Banking Group Head*, dan kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada 11 april 2012 (brisyariah.co.id).

### **C. Profil Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah**

Dalam Undang Undang Perseroan Terbatas (UUPT) pada pasal 109 menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selain mempunyai Dewan Komisaris wajib mempunyai Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah dimaksud terdiri atas seorang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia (Anshori, 2009:72).

Prof. Dr. H. Didin Hafidhuddin, MSc, Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah. Lahir di Bogor pada tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor di IAIN Syarief Hidayatullah Jakarta pada tahun 2001, pada tahun 2007 beliau diangkat sebagai Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut

Pertanian Bogor. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana di UIKA Bogor. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Sekjen World Zakat Forum (2010-2013), Ketua Dewan Zakat Asia Tenggara dan Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Bidang Agama dan Moral Bidang Pakar ICMI pusat, Penasehat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Dewan Pakar Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia, Ketua DPS Asuransi Takaful (2008-sekarang), Ketua DPS PNM (2009-sekarang).

Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA, Anggota Dewan Pengawas Syariah. Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Menyelesaikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1983) dan meraih gelar MBA dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, MM (MBA) Program Finance (1995). Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT. Bahana Artha Ventura (Ventura Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Asuransi SIMAS Syariah (2004-2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). Beliau juga aktif sebagai pengajar Ilmu Keuangan di Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi UI, Anggota Dewan Syariah Nasional MUI Pusat dan partner dari Batasa Tazkia Group ([brisyariah.co.id](http://brisyariah.co.id)).



**D. Penghargaan yang pernah diterima BRI Syariah**

- *Indonesia Brand Champion 2012. Brand Equity Champion of Islamic Banking (iB)* - 31 Januari 2012.
- *Top Brand Award 2012. Top Sharia Banking Brand* – 7 Februari 2012.
- Museum Rekor Dunia Indonesia. *Philantrophy* pertama di Indonesia yang Menggunakan ATM dalam Penyaluran Kepada Binaan – 19 Februari 2012.
- *Indonesia Service Quality Award 2012. Category Sharia Banking (based on customer survey ISSI 2012)* – 10 Mei 2012.
- *Banking Efficiency Award 2012. Kategori Bank Syariah – Bisnis Indonesia* – 31 Mei 2012.
- *Banking Service Excellence Award 2012. 1<sup>st</sup> Best ATM Sharia Bank – Infobank & MRI* – 28 Juni 2012.

- *Banking Service Excellence Awards 2012. 3rd Best Phone Handling Sharia Bank - Infobank & MRI - 28 Juni 2012.*
- *SWA - Indonesia Original Brands 2012. Recognition of its achievements in building Indonesia Original Brand, Product Category : Sharia Banking - 13 Juli 2012.*
- *Indonesia Brand Champion. Brand Equity Champion of Islamic Banking (iB) Category Most Popular Brand of Islamic Banking (iB Category 12 Januari 2011).*
- *Top Brand Award 2011. Top Sharia Banking Brand, 9 Februari 2011.*
- *Indonesian Bank Loyalty Award (IBLA) 2011. As Indonesian Bank Loyalty Champion; in Saving Account, Islamic Banking Category, 28 Februari 2011.*
- *Call Center Award. 1st Rank in Sharia Banking Category.*
- *Anugerah Rekor Bisnis oleh Tera Foundation & Harian Seputar Indonesia. Pelopor Simpanan Emas Melalui Sistem Gadai Syariah; 9 Maret 2011.*
- *The 8th Islamic Finance Award. 2nd Rank in The Most Expansive Financing Islamic Full Fledge Bank Category 10 November 2011.*
- *Indonesia Property & Bank Award. The Most Favorite Service Quality & Product For Sharia Banking, 29 Juli 2010.*
- *Islamic Finance Award. 3rd Rank, The Best Full-fledge Sharia Bank, 6 Agustus 2010 (brisyariah.co.id).*

## E. Produk Pembiayaan Bank BRI Syariah

Banyak produk yang ditawarkan oleh Bank BRI Syariah terkait dengan tabungan ataupun pembiayaan, karena yang menjadi pembahasan utama dalam skripsi ini adalah pembiayaan jual beli dengan akad *Murabaha.h* maka pada kesempatan kali ini penulis hanya ingin menginformasikan terkait dengan pembiayaan saja, diantaranya adalah :

### 1. Pembiayaan Pengurusan Haji BRISyariah iB

Dana Talangan Haji BRISyariah iB merupakan layanan pinjaman (*qardh*) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusannya, sehingga anda leluasa dalam mewujudkan niat menuju *Baitullah*.

### 2. Gadai BRISyariah iB

Gadai BRISyariah iB merupakan sebuah solusi cepat untuk memperoleh dana tunai untuk keperluan mendesak.

### 3. Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRISyariah iB

Skim pembiayaan adalah jual beli (*murbahah*), akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah (*fixed margin*).

#### 4. Kepemilikan Rumah (KPR) BRISyariah iB

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabaha.h*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

#### 5. Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRISyariah iB

Emas seringkali dianggap harta yang paling aman untuk dijadikan investasi, terlebih lagi trend harga emas selalu naik dan stabil terlebih untuk investasi jangka panjang. BRI Syariah menangkap peluang ini dengan meluncurkan produk KLM (kepemilikan logam mulia) dengan memberikan fasilitas kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dalam kepemilikan emas melalui skema pinjaman *qardh* dengan pembayaran secara angsuran sekaligus jasa pemeliharaan emas akibat emas yang dijaminkan, diharapkan pada saat pinjamannya lunas maka harga emas secara jangka panjang akan naik.

#### 6. KMG BRISyariah iB

Salah satu produk yang memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan yang perusahaannya bekerjasama dengan PT Bank BRISyariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan, dimana produk ini digunakan dalam berbagai keperluan karyawan dengan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan ([brisyariah.co.id](http://brisyariah.co.id)).

## **F. Profil Singkat BRI Syariah KCP Majalengka**

Kantor cabang pembantu berbeda dengan kantor kas, dimana kantor kas hanya bisa melakukan proses *funding* saja, kantor cabang pembantu bisa juga sebagai miniatur cabang, biasanya ketika ada kabupaten yang tidak begitu besar (Majalengka) dan berdekatan dengan kabupaten yang cukup besar (Cirebon) maka sebagai efisiensi struktural akan tetapi bisa mencakup wilayah yang lebih luas lagi maka BRI Syariah menerapkan kebijakan terkait dengan kantor cabang pembantu disamping kantor kas juga ada. Ada dua tipe struktur organisasi yang digunakan oleh BRI Syariah terkait dengan kebijakan kantor cabang pembantu, tipe tersebut akan penulis lampirkan dalam skripsi ini. Dalam tingkatan kebijakan birokrasi dalam tingkatan kantor cabang pembantu memang agak sedikit lamban karena harus meminta otorisasi dari pihak cabang dalam hal-hal tertentu.

Terletak di daerah yang cukup strategis dan tidak begitu jauh dari pusat kota serta pusat pemerintahan kabupaten Majalengka dan dekat dengan Pasar Tradisional Cigasong Menjadikan BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka mempunyai prospek nasabah yang cukup bagus, walaupun demikian tentunya tetap memperhatikan regulasi yang sudah ditetapkan oleh pusat yaitu jangkauan nasabah dari titik kantor yaitu minimal 5 Km dan Maksimal 10 Km.

Tujuan dari pembatasan wilayah jangkauan tersebut khususnya pada nasabah pembiayaan adalah untuk memudahkan pihak perbankan memantau

nasabah serta tidak merebut wilayah yang menjadi prospek BRI Syariah KCP lainnya yang ada di wilayah kabupaten Majalengka, dan tentunya hal ini merupakan perilaku Islam dalam Hal berbisnis dimana sikap bersaing yang sehat tanpa harus merebut apa yang sudah menjadi hak orang lain.

Sejauh ini jangkauan wilayah yang menjadi prioritas dalam melakukan *financing* adalah Kecamatan Majalengka terdiri dari Desa Cigasong, Munjul, Majalengka Kulon, Majalengka Kidul, Majalengka Wetan, Sukahaji, Cicurug, Cibasale, Tarikolot, Tonjong, Babakan Anyar, Kecamatan Rajagaluh terdiri dari Desa Pajajar, Teja, Payung, Sindang Pamo, Babakan Kareo, Sadomas, Kumbung, Rajagaluh Kidul, Singawada, Rajagaluh, Rajagaluh lor, Cipinang, Cisetu, Kecamatan Bantarujeg terdiri dari Desa Buminagara, Werasari, Malasana, Banyu Sari, Jaga Mulya, Cimuncang, Ciranca, Lebak Wangi, Sindang Hurip, Cipeundeuy, Sukadana, Cimanggu Hilir, Selawangi, Silih Wangi, Wado Wetan, Bantarujeg, Babakan Sari, Gunung lawan, Cikadang, Cinambo, Haurgeulis, Suka Menak, dan Kecamatan Talaga terdiri dari Desa Marga Mukti, Cibeureum, Cikeusal, Jati Pamor, Cicanir, Campaga, Lampuyang, Mekar Raharja, Talaga Kulon, Talaga Wetan, Salado, Argasari, Gunung Manik, Ganeas, Sukaparna, Kerta Rahayu.

BRI Syariah KCP Majalengka dalam rangka meningkatkan etos kerja karyawan dan menumbuhkan karakter Islami maka senantiasa membiasakan hal-hal yang terpuji sebelum memulai aktivitas seperti berdo'a dan membaca ayat-ayat Allah SWT, selain itu sifat kekeluargaan senantiasa ditumbuhkan dalam lingkungan kerja. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan dalam sebuah *tim*

*work* agar tercipta sebuah lingkungan kerja yang kondusif serta menumbuhkan kinerja yang efektif dan efisien.

Walaupun baru diresmikan pada bulan juni tahun 2012 akan tetapi BRI Syariah KCP Majalengka merupakan pelopor yang ada di Kabupaten Majalengka sebagai lembaga keuangan perbankan yang menggunakan prinsip syariah, awal beroperasi sebagai Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, pada tahun 2009.